

PENGELOLAAN SANGGAR SENI PUTRI GALUH KABUPATEN BOGOR

© Kurnia Cakra Putri, Putri Lilis Dayani, Sri Dinar Munsan
Departemen Pendidikan Tari, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi
No.229, Isola Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40154
©meydienkurnia9829@gmail.com, putrililisdyani@gmail.com, sridinarm@gmail.com

Abstrak

Sanggar Seni Putri Galuh merupakan salah satu sanggar yang masih berperan aktif dalam mengembangkan kesenian tradisional. Dipimpin oleh Ibu Ina Rachmawati didirikan pada tanggal 23 Desember 2003 dan telah mencapai usia 19 tahun. Hal ini menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mempertahankan eksistensinya yaitu pengelolaan manajemen yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana pengelolaan manajemen di sanggar seni putri galuh, meliputi aspek fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuacting*), pengawasan (*controlling*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi serta untuk menguji keabsahan data dipergunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sanggar seni putri galuh menerapkan manajemen secara tradisional yaitu manajemen yang menerapkan berdasarkan keputusan bersama anggota organisasi yang disesuaikan dengan keadaan sanggar. Pengelolaan dilakukan menggunakan pola kekeluargaan, kekompakan, dan saling menghargai. Setiap keputusan yang terkait dalam kegiatan sanggar bergantung kepada pimpinan sanggar. Pengelolaan Sanggar Seni Putri Galuh terdiri dari aspek perencanaan (*planing*) meliputi kegiatan perencanaan SDM, administrasi, perekrutan siswa, materi, pentas seni, dan iuran siswa. Aspek pengorganisasian (*organizing*) meliputi struktur organisasi dan tugas pengurus sanggar, Pelaksanaan (*actuacting*) dilakukan secara bertahap dalam pelaksanaan jadwal kegiatan. Pengawasan (*controlling*) setiap kegiatan diawasi langsung oleh pimpinan sanggar, seperti dalam proses latihan atau pementasan tari. Dari aspek-aspek tersebut dapat menunjukkan keberhasilan pengelolaan yang dilakukan oleh Sanggar Seni Putri Galuh dalam pengelolaannya sudah melaksanakan sesuai dengan fungsi manajemen hal ini menjadikan sanggar tersebut dapat mempertahankan eksistensinya.

Kata Kunci: Pengelolaan sanggar, Fungsi Manajemen, Sanggar Seni Putri Galuh

PENDAHULUAN

Kabupaten Bogor memiliki ciri khas budaya diantaranya yaitu kesenian tradisional. Kesenian ini dibentuk oleh para penggiat seni dalam bentuk suatu organisasi kesenian yaitu sanggar. Setyawati (2008) "sanggar suatu wadah, tempat atau perkumpulan baik individu ataupun kelompok yang pada umumnya

terdapat program serta tujuan demi munculnya ide-ide baru, kemudian dikembangkan sehingga hasilnya dapat disampaikan pada masyarakat umum dan diterima serta dapat dinikmati masyarakat". Saat ini perkembangan sanggar seni di kabupaten Bogor sangat banyak sekali yang hidup dan berkembang hingga saat ini, namun ditengah

persaingan global terdapat beberapa sanggar seni tidak dapat mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini menunjukkan bahwa terbentuknya suatu organisasi kesenian yang tetap menjaga keeksistensian dan kemajuan sanggar tidak berjalan dengan sendirinya melainkan adanya suatu pengelolaan atau manajemen yang digunakan sesuai tujuan yang diharapkan. Salah satu sanggar yang masih berperan aktif dalam mengembangkan kesenian tradisional di kabupaten Bogor yaitu sanggar seni Putri Galuh. Sanggar ini sudah berkembang sejak tahun 2003 hingga saat ini yang tentunya mengalami banyak perubahan pasang surut dalam pengembangannya yang tak terlepas dari pengalaman bagaimana cara pengelolaan manajemen yang dilakukan oleh pimpinan dan pengurus sanggar.

Penelitian mengenai pengelolaan sanggar telah dilakukan oleh beberapa orang, seperti Dyah Ayu Pitaloka (2020) yang membahas mengenai pengelolaan manajemen Sanggar Seni Gulombang terkait dengan manajemen organisasi, kegiatan produksi, dan pertunjukan Sanggar Seni Gulombang di SMK pembaharuan Purworejo. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Ardiyasa (2017) yang membahas mengenai pengelolaan Sanggar Anacaraka dalam upaya mewadahi bakat anak-anak di Kintamani Bali. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Dermawati Siwi Utami (2019) mengenai pengelolaan manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini memiliki rumusan masalah mengenai bagaimana strategi pengelolaan dalam menjaga eksistensi dan penerapan strategi yang dilakukan. Dengan demikian penelitian ini dapat menjadi referensi berkaitan dengan penelitian mengenai Sanggar Seni Putri Galuh dalam bidang pengelolaan manajemen sanggar yang belum pernah diteliti.

Penelitian ini menggunakan kajian teori George R. Terry (2018) yang menyebutkan bahwa pengelolaan terdiri dari perencanaan (*planning*) merupakan perencanaan yang mencakup tindakan menentukan dan menghubungkan fakta-fakta, lalu menciptakan perkiraan mengenai suatu keadaan untuk masa yang akan tiba agar mencapai hasil yang diinginkan. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan aktivitas yang dilakukan oleh beberapa jumlah anggota atau pengurus pada implementasi semua kegiatan dan memegang tanggung jawab dalam proses terwujudnya tujuan yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan (*actuating*) memberikan penempatan seluruh anggota organisasi dalam implementasi rencana kegiatan secara langsung. Bertujuan agar mendorong semangat bekerja dan berusaha keras serta menciptakan sikap tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan menggunakan rancangan perencanaan organisasi. Pengawasan (*controlling*) yaitu suatu pengukuran, penilaian dan koreksi pada proses yang dicapai terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, namun perlu dilakukan perbaikan jika ada hasil yang kurang maksimal sehingga pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Sanggar ini sering tampil diberbagai acara atau *event* dan telah dipercaya oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Bogor dalam kegiatan resmi yang dilakukan oleh pemerintah. Sanggar Seni Putri Galuh juga sudah menciptakan karya dan siswa yang unggul dan berprestasi. Upaya Sanggar Putri Galuh dalam menjaga eksistensinya dapat dilihat dari ranah kesenian, pertunjukan tari, program pelatihan tari, pelayanan jasa kesenian, maupun sistem manajemen yang baik. Dalam bidang manajemen keuangannya Sanggar Seni Putri Galuh menerapkan subsidi yang menjadi

keunggulan sanggar yang bertujuan agar setiap anak mempunyai kesempatan untuk belajar tari tanpa terhalang kondisi ekonominya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai keberhasilan pengelolaan sanggar dalam aspek manajemen yang dilakukan oleh Sanggar Seni Putri Galuh sehingga dapat bertahan selama 19 tahun. Meliputi bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan dalam bidang sumber daya manusia, administrasi, keuangan, pembelajaran serta sarana dan prasarana.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan teknik pengumpulan data bersifat infuktif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keadaan fenomena yang terjadi secara langsung dilapangan. Metode deskriptif yang digunakan peneliti ini digunakan untuk mempermudah dalam penyajian hasil penelitian untuk dapat menarik kesimpulan dan mendeskripsikan kegiatan sesuai dengan fakta-fakta yang didapat dalam penelitian, maka untuk itu peneliti mendapatkan data utuh serta dapat mendeskripsikan mengenai pengelolaan manajemen di Sanggar Seni Putri Galuh Kabupaten Bogor.

Partisipan Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah pimpinan sekaligus pelatih di sanggar Seni Putri Galuh yaitu Ibu Ina Rachmawati,

S.Pd., M.M sebagai narasumber utama untuk mengetahui bagaimana latar belakang berdirinya Sanggar Seni Putri Galuh dalam keberhasilan pengelolaan manajemen sanggar yang telah dilaksanakan. Narasumber selanjutnya yaitu pelatih sanggar untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar di Sanggar Seni Putri Galuh. Lokasi penelitian yaitu berada di sanggar Seni Putri Galuh yang berlokasi di Perumahan Alam Tirta Lestari Jalan Amanah Blok M4 No.12 Rt.04 Rw.05 Desa Pagelaran Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Peneliti secara langsung mendatangi untuk mengumpulkan data-data dengan observasi dan wawancara secara terstruktur.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan observasi secara langsung ke lokasi sanggar Seni Putri Galuh untuk mengetahui dan menganalisis secara langsung bagaimana pengelolaan manajemen sanggar yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Hadi 1998 (dalam Hasanah, 2017) mengartikan observasi proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan persepsi. Teknik pengumpulan data secara observasi merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan fakta data yang sesuai dengan keadaan. Lalu pengumpulan data dengan pedoman wawancara yang terstruktur secara langsung yaitu mengajukan beberapa pertanyaan terkait pengelolaan sanggar yang dilaksanakan. Pengumpulan data yang terakhir menggunakan dokumentasi, teknik pengumpulan data ini berfungsi untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting pada data dan peristiwa yang terjadi pada saat penelitian yang dilakukan dilapangan.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Peneliti memiliki 3 tahapan dalam proses pengumpulan data yaitu reduksi data bertujuan untuk memahami dan merangkum data yang telah diperoleh, penyajian data bertujuan untuk menarik kesimpulan yang ditulis dalam bentuk naskah serta penarikan kesimpulan untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

HASIL

Profil Sanggar Seni Putri Galuh Kabupaten Bogor



Gambar 1. Lokasi Sanggar Seni Putri Galuh
 (Dok Putri, 2022)

Sanggar seni Putri Galuh didirikan oleh Ibu Ina Rachmawati, S.Pd., M.M selaku pimpinan dan sekaligus pelatih sanggar seni Putri Galuh pada tanggal 28 desember 2003. Telah banyak prestasi yang telah didapat Sanggar Seni Putri Galuh pada tingkat Kabupaten hingga Provinsi mulai dari perlombaan siswa dan mengisi program aktivitas acara kediinasan misalnya penyambutan menteri, walikota, bupati dan turut berpartisipasi pada *event-event* kesenian lainnya. Sanggar tersebut mempunyai perencanaan program kerja yaitu pembelajaran non formal yang menyediakan pelatihan tari diantaranya

tari klasik, tari jaipong, dan nusantara yang bisa diikuti oleh berbagai kalangan usia. Selain itu, Sanggar Seni Putri Galuh juga menyediakan penyewaan kostum, upacara adat dan acara pernikahan.

Adapun visi, misi didirikannya sanggar seni Putri Galuh yaitu bisa berperan sebagai suatu wadah pada pelestarian seni tradisional sekaligus pembelajaran untuk menyalurkan dan mengembangkan kemampuan minat dan bakat anak pada bidang seni. Menjadikan peserta didik yang berkarakter dan berahlak, mendekatkan dan memperkenalkan kepada masyarakat kesenian tradisional, mewujudkan generasi muda dalam membentuk pribadi yang mandiri, aktif, dan kreatif. Tujuan sanggar Seni Putri Galuh adalah melestarikan seni tradisi untuk dapat dipertahankan keasliannya juga tetap dapat mengembangkannya sesuai dengan kondisi zaman.

Manajemen Sanggar Seni Putri Galuh Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada Ibu Ina Rachmawati selaku pimpinan sanggar, Beliau mengatakan dalam proses pengelolaan sanggar harus dipersiapkan secara matang dan optimal agar perencanaan tersebut dapat di implementasikan dan berjalan dengan baik sesuai harapan yang dicapai. Beliau juga menyebutkan bahwa manajemen yang wajib dipersiapkan terdiri dari aspek sumber daya manusia atau personalia, administrasi, keuangan, pembelajaran, sarana dan prasarana. Dalam hal ini, perlu adanya perencanaan pada organisasi yang mencangkup segala kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan supaya terstruktur dengan baik. Dari beberapa aspek yg peneliti temukan manajemen sanggar Seni Putri Galuh terdiri dari :

A. Perencanaan

1. SDM (sumber daya manusia)

Untuk menjalankan kegiatan, Sanggar Seni Putri Galuh memerlukan sumber daya manusia yang baik untuk bisa membantu dan mengurus segala sesuatu yang berkaitan terhadap sanggar. Dalam merekrut kepengurusan pimpinan lebih memilih anggota keluarga, peserta, dan alumni sanggar menjadi tenaga kerja untuk dijadikan pengurus organisasi maupun pelatih tari. Pimpinan memiliki kriteria dalam memilih pengurus yaitu kriteria yang dicari meliputi kepribadian yang memiliki sikap jujur, tanggung jawab, mandiri dan dapat bekerja sama dalam organisasi serta mengamati secara langsung peserta didik sanggar yang sudah lama menjadi anggota dan berkompeten terhadap sanggar.

2. Administrasi

Sanggar ini mempunyai perencanaan administrasi sesuai kebutuhan sanggar mulai perekrut siswa, registrasi siswa, dan alat administrasi yang digunakan. Syarat dan ketentuan perekrutan siswa dilakukan secara umum. Setiap siswa yang akan mendaftarkan menjadi peserta didik baru di sanggar seni Putri Galuh siswa harus mengisi formulir registrasi dan membayar biaya registrasi. Peserta didik diberikan buku tabungan untuk membayar iuran setiap pertemuannya. Setelah itu, siswa diminta untuk mengisi kelengkapan biodata diri selanjutnya akan di data oleh pengurus sanggar yaitu sekretaris dan akan dimasukkan kedalam buku administrasi sanggar.

3. Keuangan

Menjadi salah satu faktor penyebab terhambatnya pergerakan pada organisasi yaitu minimnya pendanaan. Masalah dana ini sebagai aspek penting bagi keberlangsungan sanggar lantaran hanya berdominan dalam aspek keuangan saja. Sanggar seni Putri Galuh ini tidak berorientasi terhadap uang. Tetapi,

Pimpinan sanggar ingin Sanggar Seni Putri Galuh menjadi wadah atau media untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki sekaligus bertanggung jawab melestarikan kesenian sunda. Oleh karena itu, Beliau menerapkan subsidi silang yaitu membantu siswa yang keadaan ekonominya terbatas dan berkeinginan tinggi berhak ikut pelatihan tari.

Untuk biaya pendaftaran sebesar Rp100.000,00 perorang, biaya iuran latihan Rp15.000,00 untuk sekali pertemuan, dan ujian kenaikan kelas sebesar Rp500.000,00 siswa telah menerima busana tari, sertifikat, piala, konsumsi dan foto. Untuk menunjang operasional sanggar tergantung dari pendapatan perbulan iuran wajib siswa untuk dijadikan keperluan pembayaran honor pelatih, pengurus serta sarana dan prasarana. pemasukan terbesar yaitu dari hasil penyewaan kostum dan hasil pementasan atau job dari beberapa event.

4. Pembelajaran

Program kerja yang direncanakan salah satunya yaitu pembelajaran bagi siswa termasuk kedalam periode jangka pendek. Perencanaan yang harus dipersiapkan terdiri dari pelatih, kurikulum, materi ajar, metode, media pembelajaran. Pelatih tari di Sanggar Seni Putri Galuh yang mempunyai latar belakang pendidikan seni tari dan dipilih langsung oleh pimpinan yang dulunya sebagai siswa atau alumni disanggar, jumlah pelatih saat ini berjumlah 7 orang.

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman acuan dalam pembelajaran dan syarat ketentuan ketercapaian siswa merupakan kurikulum yang sudah disesuaikan dengan tingkatan kemampuan dan usia siswa. Materi ajar yang diberikan ialah tari klasik, jaipong, dan nusantara seperti Tari Kandagan, Tari Rengkenek, Tari Lindeuk Japati, Jaipong Ronggeng Nyentrik, Jaipong Daun Pulus,

Tanjung Baru, Kembang Tanjung, Wanoja Tandang, Tari Sirung, dan Bajidor Kahot. Metode yang digunakan pelatih sebagai penunjang dalam proses pembelajaran ialah metode imitasi murni teknik menari yang dicontohkan oleh pelatih, dimana pelatih memperagakan gerak secara bertahap lalu digabungkan sesuai arahan pelatih, sehingga siswa dapat melihat dan mengamati secara langsung apa yang dilakukan oleh pelatih. Media pembelajaran yang disediakan dalam proses pembelajaran menggunakan *sound system* atau penguat suara, musik, dan properti tari sesuai dengan kebutuhan tarian. Selanjutnya pada tahapan akhir dilakukan dengan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran maupun di akhir kegiatan dimana pelatih memberikan perbaikan dan motivasi kepada siswa. Untuk syarat kenaikan kelas siswa melakukan evaluasi wajib yaitu ujian I *beauty class* dilaksanakan enam bulan sekali dan ujian II satu tahun sekali dalam wujud pementasan tari.

5. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang segala kegiatan yang berlangsung, Sanggar Seni Putri Galuh menyediakan tempat latihan dengan ukuran yang cukup besar dan terdapat cermin yang ditempel pada dinding yang dapat memberikan kenyamanan bagi siswa saat proses belajar. Selain itu tersedia *sound system* atau speaker sebagai pendukung pembelajaran yang berkaitan dengan musik. Untuk prasarana, sanggar seni putri galuh menyediakan kostum tari yang didesain sendiri maupun membeli untuk kelengkapan tari dan juga properti tari sebagai kebutuhan setiap tarian.



Gambar 2. Sarana dan Prasarana Sanggar Seni Putri Galuh
 (Dok Putri, 2022)

B. Pengorganisasian

Pengorganisasian dibuat untuk menghimpun dan mengatur seluruh sumber daya manusia, agar bisa memegang sesuai tugas dan tanggung jawabnya dan dilaksanakan hingga berhasil. sanggar ini menerapkan pola kekeluargaan, saling membantu dan menghargai dalam pengorganisasian. Dalam hal ini, Ibu Ina Rachmawati dibantu oleh pengurus sanggar yang mempunyai tugas masing-masing sehingga dapat terlaksana kegiatan perencanaan yang dibuat. Untuk pembagian tugas dan peran meliputi : 1) Pelindung yaitu dinas kebudayaan dan pariwisata kota bogor berperan untuk mengayomi kegiatan sanggar, 2) Penasehat yaitu bapak Raden Dewantara bertugas memberikan nasehat pendapat untuk segala yang dialami oleh sanggar 3) Pimpinan oleh ibu Ina Rachmawati, S.Pd.MM bertugas memberikan arahan serta mengawasi para anggota 4) Ketua oleh Fitri Sulastri bertugas mengkoordinasi setiap divisi 5) Sekretaris yaitu Asih Kartiningsih bertugas pelaporan administrasi , 6) Bendahara dipegang oleh Femi Febrianti berperan melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan keuangan, 7) Humas di pegang oleh Ella laelasari bertugas mengkomunikasikan informasi kepada seluruh anggota sanggar, 8)

pelatih bertugas memberikan materi aja dan pencapaian belajar siswa, 9) Koordinator latihan yaitu Alliza Rafa Dita bertugas memberikan informasi terkait agenda latihan.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART)

Anggaran dasar memuat nama yaitu Sanggar Seni Putri Galuh berasaskan kekeluargaan, solidaritas, dan kemandirian. Sanggar seni Putri Galuh didirikan pada tanggal 28 Desember 2003 di Provinsi Jawa Barat berkedudukan di Bogor. Dengan tujuan membina kader-kader yg mampu memimpin sebuah organisasi dan bertanggung jawab serta membentuk kader masa depan yang berkualitas dibidangnya. Adapun anggaran rumah tangga berisi mengenai keanggotaan dan kepengurusan mengenai hak dan kewajiban pengurus organisasi Sanggar Seni Putri Galuh, kewajiban pengurus yaitu mengurus seluruh kepentingan organisasi sanggar.

C. Pelaksanaan

1. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan sumber daya manusia di Sanggar seni Putri Galuh yaitu pemimpin memberikan arahan dan melaksanakan tugas masing-masing yang wajib dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab pada seluruh pengurus sanggar yg terlibat. Peran pimpinan sangat penting lantaran kiprah pimpinan bisa menjadi sorotan dan panutan dalam melaksanakan tugas. Sumber daya manusia pada Sanggar Seni Putri Galuh terdiri dari Pengurus sanggar merangkap pula menjadi pelatih dan Ibu Ina Rachmawati pun selalu membantu tugas pengurus di sanggar. Hal ini tidak menjadi penghalang bagi pelaksanaan kegiatan karena setiap anggota selalu melakukan koordinasi dan saling membantu satu sama lain agar pelaksanaan kegiatan dapat tetap berjalan lancar dengan baik.

2. Administrasi

Pelaksanaan administrasi dikendalikan oleh sekretaris dengan mendata perekrutan siswa dan melaksanakan administrasi seperti kebutuhan membuat surat izin, proposal *event*, dan yang lainnya. Awal mula perekrutan siswa sistem pemasaran sebatas dari mulut ke mulut sehingga dengan sendirinya masyarakat mengetahui dan melihat secara langsung sanggar yang ada di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Seiring berjalannya waktu promosi sanggar dilakukan melalui media sosial, brosur, banner. Bagi siswa yang berminat ikut pelatihan tari pada sanggar seni Putri Galuh bisa langsung datang ke lokasi yang telah tertera lalu sekretaris akan mendata dan diberikan formulir registrasi, selanjutnya siswa membayar sebesar Rp100.000,00.

3. Keuangan

Operasional keuangan dilakukan oleh bendahara untuk mencatat pemasukan siswa yang membayar iuran wajib latihan. Pembayaran ditentukan sebesar Rp15.000 untuk satu kali pertemuan pembelajaran yang nantinya siswa membawa buku tabungan kepada bendahara. Selain itu juga bisa menabung untuk evaluasi ujian kenaikan kelas pembayaran ditentukan sebesar Rp500.000,00.

4. Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap hari sabtu dan minggu pada pukul 08.00 WIB - 14.00 WIB sesuai pembagian kelas masing masing siswa dengan tingkatan yang berbeda. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dalam seminggu. Tempat latihan dilakukan di kediaman rumah ibu Ina Rachmawati di perum Alam Tirta lestari Jalan Amanah Blok M4 No.12 Rt.04 Rw.05 Desa Pagelaran Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, selain dijadikan tempat latihan tempat ini sekaligus menjadi sekretariat pengurus sanggar. Untuk mengatur sistem pelatihannya

yaitu dengan sistem rolling pergantian kelas selama satu jam pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan pelatih memiliki susunan kegiatan yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Metode yang digunakan pelatih ialah imitasi murni dan ceramah dimana pelatih memeragakan gerak disertai penjelasan teknik yang dilakukan secara bertahap minimal gerak yang diberikan sebanyak tiga gerakan namun tergantung tingkat kemampuan siswa dalam menangkap materi. Kegiatan pembukaan diawali dengan doa kemudian proses pemanasan atau olah tubuh secara bersama-sama. Kegiatan inti dilakukan dengan pelatih memberikan gambaran terlebih dahulu sebelum mempelajari gerak yaitu menjelaskan sinopsi mulai dari sejarah, busana dan ragam gerak pada tarian yang selanjutnya memeragakan gerak tari dan dilakukan secara berulang sampai siswa hafal dan paham. Kemudian pelatih menggunakan *speaker* untuk menggabungkan musik tari setelah teori gerak dengan hitungan diberikan dan dilakukan secara berulang. Pada kegiatan penutup pelatih melakukan evaluasi dengan memberikan perbaikan dan motivasi untuk dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 3. Proses Pembelajaran
 (Dok Putri, 2022)

5. Sarana dan prasarana

Tempat latihan dilakukan di kediaman rumah Ibu Ina Rachmawati yang juga menjadi lokasi sanggar tepatnya di Perum Alam Tirta lestari Jalan Amanah Blok M4 No.12 Rt.04 Rw.05, Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, selain dijadikan tempat latihan tempat ini sekaligus menjadi sekretariat pengurus sanggar. Sarana dan prasarana yang ada cukup memadai dalam pelaksanaannya dilakukan oleh para pengurus sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan merapikan terlebih dahulu tempat latihan dan prasarana disiapkan seperti menyalakan *sound system* dan properti tari untuk digunakan dalam proses pembelajaran.



Gambar 4. Speaker
 (Dok Putri, 2022)

D. Pengawasan

1. Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kuliatas etos kerja para pengurus dilakukan pengawasan oleh pimpinan yaitu mengadakan rapat kerja rutin yang dilaksanakan selama satu bulan sekali. Kegiatan pengawasan ini bertujuan untuk dapat mengetahui perkembangan dalam perencanaan pelaksanaan yang dilakukan dan sebagai tolak ukur keberhasilan yang diraih maupun yang harus diperbaiki. Serta menambah semangat kerja pengurus untuk kemajuan sanggar.

2. Administrasi

Tugas administrasi dipegang oleh sekretaris

kemudian melaporkan hasil perkembangan jumlah data siswa selama sebulan sekali kepada pimpinan. Pengawasan administrasi yang dilakukan meliputi data siswa yang mendaftar di Sanggar Seni Putri Galuh, kelengkapan alat-alat administrasi, surat yang masuk (undangan) dan menanyakan apakah ada kendala yang dialami oleh peserta didik terhadap administrasi.

3. Keuangan

Pengawasan keuangan dilakukan oleh bendahara yaitu melaporkan rekapitulasi dana sanggar pada pimpinan selama satu bulan sekali atau seminggu sekali pada saat pertemuan pembelajaran. Hal ini sangat penting, guna transparansi dana sanggar maka, akan diketahui pemasukan dan pengeluaran dana sanggar.

4. Pembelajaran

Pimpinan melakukan pengawasan pembelajaran dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan pelatih untuk melihat sudah sejauh mana capaian yang mereka dapatkan. Pimpinan biasanya melakukan pengawasan selama dua minggu sekali atau sebulan sekali ini tergantung dari jadwal beliau dan dilaksanakan secara fleksibel. Dalam pengawasan ini pimpinan memberikan arahan serta perbaikan proses pembelajaran.

5. Sarana dan prasarana

Proses pengawasan sarana dan prasarana dilakukan oleh pengurus dan pimpinan hal ini wajib karena untuk menjaga dan merawat. Dilakukan selama satu bulan namun disesuaikan dengan kondisi dan situasi sanggar, cara yang dilakukan yaitu melakukan kerja bakti bersama-sama dalam membersihkan sarana dan prasarana seperti alat musik tradisional gamelan, cermin dan pengecekan kostum begitu juga dengan aksesoris dan properti tari. Pimpinan memberikan arahan supaya suasana

sanggar dapat terjaga dan nyaman untuk tempat latihan.

PEMBAHASAN

Pada tahun 2013 Sanggar Seni Putri Galuh resmi mendapat legalitas hukum Akta Notaris No.03 pada tanggal 17 Oktober 2013 serta legalitas dinas kebudayaan di tahun 2012. Keberadaan Sanggar Seni Putri Galuh telah mulai dikenal oleh masyarakat sekitar. Perjalanan didirikannya Sanggar Seni Putri Galuh merupakan wujudnya usaha tanpa kenal lelah dan saling membantu sesama anggota dalam mewujudkan tujuan serta tanggung jawab yang dipegang. Oleh pembina, pengurus, dan kiprah orang tua siswa yang telah bekerja sama. Pimpinan selaku pendiri sanggar yang sudah mengalami banyak sekali rintangan yang terjadi dari awal masa merintis hingga mengalami kemajuan dapat bertahan hingga saat ini sebagai pengalaman yang berharga dan dapat dijadikan motivasi. Kurang terjaganya eksistensi suatu sanggar ditimbulkan oleh kurangnya perhatian pengelolaan manajemen serta kurang optimal terlaksananya kegiatan. Maka, diperlukanlah langkah-langkah manajemen yang baik dan sempurna dalam mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada.

Perencanaan (*planning*) dibuat dan disusun sesuai rencana yang dipersiapkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Secara sistematis Sanggar Seni Putri Galuh sudah melakukan perencanaan melalui aspek Sumber Daya Manusia yang dipilih oleh pimpinan dan memiliki kriteria untuk memilih seorang anggota untuk perekrutannya yaitu berasal dari kalangan keluarga, anggota sanggar yang sudah lama menetap dan sudah berkomitmen terhadap sanggar yang akan dipilih menjadi pengurus. Dalam organisasi diharapkan adanya sumber

daya manusia yang baik, memadai dan juga berkualitas sehingga membantu memajukan proses berkembangnya sanggar. Maka, sumber daya manusia yang diperlukan wajib lebih baik.

Aspek Perencanaan administrasi dilakukan dalam perekrutan siswa yaitu secara terbuka dan umum dari berbagai kalangan usia. Sistem pemasaran melalui mulut ke mulut dan media sosial, brosur, banner, dll. Pendaftaran bagi siswa baru dilakukan dengan datang secara langsung ke sanggar kemudian mengisi formulir pendaftaran biodata diri dan dikenakan biaya pendaftaran. Untuk menunjang proses administrasi diperlukan alat-alat seperti buku administrasi dan buku tabungan siswa.

Aspek keuangan telah direncanakan yaitu siswa wajib membayar iuran latihan dan iuran ujian evaluasi. minimnya pendanaan keuangan ini menjadi salah satu faktor terhambatnya perkembangan sanggar. Namun, sanggar seni Putri Galuh menerapkan subsidi silang yaitu membantu salah satu kendala pendanaan siswa yang kurang mampu.

Aspek pembelajaran menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan karena bertujuan untuk menghasilkan siswa yang berkompeten dibidang seni tari. Seperti yang dikatakan Djamaluddin dan Wardana (2019) siswa bisa belajar dan menguasai isi pelajaran sampai mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat bisa mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), dan keterampilan (aspek psikomotor) seseorang siswa. Perencanaan yang telah dibuat yaitu kurikulum sebagai dasar acuan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dilakukan secara terarah meliputi materi ajar sesuai kemampuan tingkatan usia dan kesulitan gerak, metode yang digunakan ialah metode imitasi murni yaitu peragaan yang dilakukan pelatih dan diamati secara langsung oleh siswa, media pembelajaran

dengan pengeras suara serta properti sesuai kebutuhan tari, dan evaluasi pembelajaran.

Aspek sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran dimana Sanggar Seni Putri Galuh sudah menyediakan tempat latihan yang cukup dan juga prasarana perlengkapan alat pembelajaran yang terdiri dari cermin, *speaker*, musik, perlengkapan kostum tari dan properti pendukung tari.

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan upaya sinkronisasi terhadap ketepatan dalam mengoptimalkan sumber daya manusia pada bidang dan tugasnya masing-masing. Sanggar Seni Putri Galuh memiliki susunan pengurus yang baik terdiri dari delapan bidang kepengurusan yaitu pelindung, penasehat, pimpinan, ketua, sekretaris, bendahara, humas, pelatih, koordinator latihan. Setiap pengurus sudah menjalankan tugas dengan baik sesuai bidangnya. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga sudah sesuai dan tertulis pada akta notaris Sanggar Seni Putri Galuh sebagai hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan.

Pelaksanaan (*actuacting*) merupakan pelaksanaan kegiatan dalam menggerakkan program-program serta memberi arahan kepada seseorang agar melakukan kegiatan berjalannya sesuai perencanaan yang telah dilakukan. Aktivitas pada pelaksanaan Sanggar Seni Putri Galuh yaitu setiap anggota memegang tugas dan tanggung jawab nya masing-masing dibantu oleh pimpinan untuk mengarahkan serta memberikan motivasi kepada pengurus. Motivasi dapat dilakukan dengan cara memberikan penghargaan kepada pengurus, memberikan pengetahuan mengenai manajemen yang baik, menciptakan kelompok kerja yang solid yang akan menjaga semangat dalam bekerja. Setiap anggota selalu memberikan koordinasi apabila salah satu anggota tidak dapat hadir atau mempunyai halangan dalam

berkerja dan anggota yang lain saling membantu untuk dapat menggantikan tugas tersebut sehingga kegiatan agar tetap berjalan dengan lancar.

Pengawasan (*controlling*) dilakukan bertujuan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai yang diharapkan. Pengawasan dilakukan mengamati secara langsung keadaan sesuai di lapangan, sehingga dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya dengan cara pengawasan yang dilakukan sebagai proses penentuan atas hasil yang telah dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan. Berdasarkan tahap pengelolaan perencanaan Sanggar Seni Putri melakukan pengawasan yaitu mengadakan rapat kerja rutin bagi personalia sanggar dan melaporkan bagaimana kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan. Pimpinan turut ikut serta dalam mengawasi proses pembelajaran siswa yaitu dapat mengetahui perkembangan siswa dalam belajar tari yang telah diberikan. Hal ini dapat menciptakan kerja sama yang baik antara pengurus maupun siswa

Rekomendasi untuk sanggar Seni Putri Galuh dalam menjalankan program kegiatan yang direncanakan alangkah lebih baik dalam pengorganisasian terdapat seksi-seksi dibidang lainnya seperti koordinator musik,kostum. Pemerentiah setempat agar lebih memperhatikan serta membantu memenuhi kebutuhan sanggar. Peneliti selanjutnya untuk dijadikan bahan referensi penelitian dalam mengangkat permasalahan yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengelolaan Sanggar Di Sanggar Seni Putri Galuh Kabupaten Bogor. Sanggar ini sudah menerapkan metode pengelolaan yang baik pada pelaksanaan program kegiatan sanggar mencakup

perencanaan (*planning*) aspek manajemen hal ini ditinjau mulai dari sumber daya manusia, siswa, perencanaan materi belajar, administrasi, keuangan serta sarana dan prasarana. Aspek pengorganisasian (*organizing*) dilakukan berdasarkan sumber daya manusia yang berperan aktif, bekerja sama dan saling membantu melaksanakan tugas dengan pola kekeluargaan dan persaudaraan. Struktur organisasi Sanggar Seni Putri Galuh sudah memenuhi syarat dalam organisasi yaitu memiliki pelindung, penasehat, ketua, bendahara, sekretaris, humas, pelatih, koordinator latihan dan landasan organisasi AD (aturan dasar), ART (aturan rumah tangga). Dalam proses pelaksanaan (*actuacting*) susunan perencanaan dijadikan pedoman dan pimpinan memberikan arahan serta motivasi kepada pengurus. Dilakukan oleh pengurus masing-masing sudah memegang perenan serta tanggung jawab yang harus dijalankan dengan penuh rasa semangat. Pengawasan (*controlling*) dilakukan secara rutin dalam memantau keberhasilan pelaksanaan kegiatan oleh piminan yaitu melihat secara langsung dan mengadakan rapat kerja serta pengawasan pembelajaran siswa. Sesuai faktanya Pengelolaan yang dilakukan oleh sanggar seni Putri Galuh telah dijalankan sesuai perencanaan yang dibuat dan memperhatikan langkah-langkah manajemen yang baik dan benar dengan menerapkan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan bisa dijalankan dengan lancar hal ini mengakibatkan sanggar seni Putri Galuh bisa mempertahankan eksistensinya sampai saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan penelitian

khususnya kepada Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI.

REFERENSI

- Ardiyasa, I. P. (2017). Strategi Pengelolaan Sanggar Seni Anacaraka Dalam Mewadahi Bakat Anak-Anak Di Pegunungan Kintamani Bali. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 1(2), 31–45.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- George R. Terry. (2018). *PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN*. PT Bumi Aksara.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
- Kuss, D. J., Griffiths, M. D., Binder, J. F., & Street, B. (2013). *Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 1–19.
- siswanto. (2005). *Pengantar Mnajemen*. PT Bumi Aksara.
- Smk, D. I., & Purworejo, P. (2020). *Pengelolaan Sanggar Seni Gulombang*.
- sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. alfabeta.
- Susanti, H. D., Arfamaini, R., Sylvia, M., Vianne, A., D, Y. H., D, H. L., Muslimah, M. muslimah, Saletti-cuesta, L., Abraham, C., Sheeran, P., Adiyoso, W., Wilopo, W., Brossard, D., Wood, W., Cialdini, R., Groves, R. M., Chan, D. K. C., Zhang, C. Q., Josefsson, K. W., ...
- Aryanta, I. R. (2017). Utami, D. S., & Risminawati, M. P. (2019). Pengelolaan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.